

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan strategi penelitian Studi Kasus (Case Study). Penelitian kualitatif adalah proses penelitian untuk memahami fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang disajikan secara lisan atau menggunakan kata-kata, melaporkan pandangan detail yang diperoleh dari sumber informasi, serta dilakukan dengan latar setting yang alamiah (Fadli, 2021). Penelitian kualitatif ini lebih mementingkan keakuratan dan kelengkapan data. Dalam kualitatif, fokusnya adalah pada validitas data, khususnya kecukupan antara apa yang dicatat sebagai data dan apa yang sebenarnya terjadi dalam konteks yang diteliti (Adlini et al., 2022).

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan wawasan tentang masalah manusia dan sosial, mengeksplorasi dan menceritakan pengalaman seseorang terkait suatu kejadian (Sitasari, 2022). Penelitian kualitatif menggunakan logika induktif melalui klasifikasi data yang diperoleh dalam proses penelitian yang berlangsung, sehingga dapat menghasilkan pola atau teori yang mampu menjelaskan apa yang terjadi (Surayya, 2018).

Pada penelitian “Strategi Keluarga Dalam Merawat Pasien Stroke” peneliti ingin mengeksplor tentang strategi apa saja yang dilakukan oleh keluarga dalam merawat anggota keluarganya yang mengalami stroke sehingga dapat melakukan aktivitas secara mandiri.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian pada kasus ini yaitu di Desa Tirtomoyo Kec. Pakis. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih empat bulan di mulai pada bulan Juni 2023 hingga Oktober 2023. Survey ini dilakukan pada tanggal 20-22 Agustus 2023. Judul telah diajukan kepada dosen pembimbing pada tanggal 13 Juni 2023 dan disetujui oleh dosen pembimbing serta Biro Karya Tulis Ilmiah pada tanggal 26 Juni 2023.

Wawancara dengan ketiga partisipan dilakukan selama tiga hari yaitu pada hari Sabtu, 09 September 2023 kemudian Minggu, 10 September 2023, dan Senin 11 September 2023. Wawancara pertama dengan istri pasien atau partisipan pertama (P1) dilakukan pada hari Sabtu, 09 September 2023 jam 18.30 dengan kontrak waktu 30 menit sampai 45 menit. Dilanjutkan wawancara dengan pasien atau partisipan ke dua (P2) dilakukan hari Minggu, 10 September 2023 jam 16.00 dengan kontrak waktu 20 menit sampai 30 menit. Terakhir wawancara dengan anak pasien atau partisipan ke tiga (P3) pada hari Senin, 11 September 2023 jam 19.00 dengan kontrak waktu kurang lebih 20 menit sampai 30 menit.

3.3 Setting Penelitian

Wawancara ini dilakukan di Desa Tirtomoyo, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang. Dalam satu rumah tersebut terdiri dari tiga orang yaitu pasien, istri, anak. Subjek penelitian Karya Tulis Ilmiah ini adalah pasien serta keluarga yang bertujuan untuk mengeksplorasi strategi yang dilakukan keluarga dalam merawat pasien post stroke. Wawancara dilakukan pada ruang tamu dengan ukuran kurang lebih 4x6 meter, rumahnya terang, bersih, rapi, dan terdapat taman kecil di halaman

depan rumah, ventilasi rumah bagus karena terdapat jendela panjang dan lebar pada sebelah kanan dan kiri. Pada luar jendela terdapat kursi panjang serta halaman dan berbagai macam tumbuhan di taman halaman. Pada ruang tamu terdapat satu lemari kayu, televisi, satu meja dan beberapa sofa. Wawancara dengan peserta 1 di hari Sabtu di ruang tamu pada malam hari, peserta 2 di hari Minggu pada sore hari di ruang tamu, peserta 3 dilakukan pada hari Senin di ruang tamu pada malam hari.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah strategi keluarga dalam merawat pasien stroke. Subjek penelitian yang utama sekaligus partisipan pertama yaitu Ny. S yang merupakan istri dari Tn. Y yang mengalami stroke, kemudian yang kedua yaitu Tn. Y yang merupakan pasien yang mengalami stroke, dan yang ketiga yaitu Ny. H yang merupakan anak dari Tn. Y dan Ny. S. Berikut merupakan informasi tentang partisipan yang sudah diselidiki oleh peneliti :

Tabel 3.4.1 Informasi umum partisipan

No	Nama Partisipan	Umur	Pendidikan Terakhir	Status
1.	Ny. S (P1)	50 Tahun	SD	Istri
2.	Tn. Y (P2)	53 Tahun	SD	Pasien
3.	Nn. H (P3)	23 Tahun	SMK	Anak

Keterangan:

P1 : Partisipan 1

P2 : Partisipan 2

P3 : Partisipan 3

3.5 Metode Pengumpulan Data

Penelitian adalah bagian terpenting dari dalam bidang ilmiah dan berperan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Menurut penelitian Spradley (1980), ada beberapa analisis kualitatif yaitu : 1) menentukan status sosial, 2) observasi partisipan, 3) catatan lapangan, 4) melakukan observasi deskriptif dan wawancara, 5) melakukan pengamatan terpilih, 6) melakukan analisis komponen, 7) mendokumentasikan temuan, 8) menulis laporan penelitian (Adlini et al., 2022). Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah manusia dan sosial, tidak mendeskripsikan munculnya realitas sebagaimana melakukan penelitian positivis (Fadli, 2021).

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti melakukan kegiatan penelitian dengan metode wawancara dengan realitas subjektif yang diteliti. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, pengaturan wawancara semi terstruktur dilakukan oleh peneliti dengan mempersiapkan topik-topik pertanyaan. Melalui wawancara ini, peneliti menggali data, informasi dan deskripsi kerangka dari topik penelitian.

Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan 2 buah alat DVR (Device Voice Recorder). DVR pertama digunakan sebagai data utama dan DVR kedua digunakan sebagai cadangan jika file DVR pertama hilang. Alat lain yang digunakan selama proses wawancara yaitu pertanyaan yang telah dibuat, bulpoin, buku catatan. Adapun pertanyaan yang diberikan kepada responden adalah:

1. Bagaimana strategi-strategi Ny. S dalam merawat Tn. Y atau apa saja yang Ny. S lakukan selama merawat Tn. Y?

2. Bagaimana kebutuhan nutrisi Tn. Y selama Ny. S merawatnya?
3. Bagaimana respon Ny. S jika Tn. Y kambuh?
4. Bagaimana awal mula cerita Tn. Y mengalami stroke?
5. Apa yang Ny.S lakukan pertama kali saat Tn. Y mengalami stroke?
6. Berapa lama Ny. S merawat Tn. T?
7. Pengobatan apa saja yang Ny.S berikan selama merawat Tn. Y?
8. Bagaimana respon Ny. S jika Tn. Y tidak ingin meminum obat?
9. Adakah pemberian terapi dari dokter atau petugas kesehatan lainnya?
10. Apa yang dilakukan Ny. S untuk pengganti terapi?
11. Apa saja kesulitan Ny.S selama merawat Tn. Y?
12. Bagaimana Ny.S mengatasi kesulitan tersebut?
13. Dampak apa saja yang dialami oleh keluarga setelah Tn. Y di diagnosis stroke?
14. Perubahan kondisi apa saja pada Tn. Y selama Ny.S merawatnya?

Proses wawancara dilakukan selama tiga hari dimulai pada hari Sabtu, 09 September 2023 dengan partisipan pertama (P1) pada jam 18.30. Kemudian dilanjutkan wawancara dengan partisipan kedua (P2) pada hari Minggu, 10 September 2023 jam 16.00. Dan yang terakhir wawancara dengan partisipan ketiga (P3) hari Senin, 11 September 2023 jam 19.00. Data yang sudah diperoleh pada rekaman digital yang kemudian diubah menjadi transkrip dan dilengkapi dengan hasil catatan lapangan. Setelah data tersebut berbentuk transkrip peneliti membaca kembali agar mudah dipahami dan peneliti dapat menganalisis untuk memperoleh jawaban yang lengkap dan mempermudah tujuan penelitian.

3.6 Metode Uji Keabsahan Data (Uji Triangulasi Sumber)

Peneliti memeriksa keabsahan data pada semua data penelitian dan dikumpulkan untuk mendapatkan hasil pencarian yang valid. Uji keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi sumber. Menurut Wirawan, triangulasi adalah metode penelitian yang menggunakan kombinasi beberapa strategi dalam suatu penelitian untuk mengumpulkan data dan informasi (Adhimah, 2020). Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu di luar data untuk tujuan verifikasi atau perbandingan data (Mutiani et al., 2020). Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan secara teoritis, metodologis, dan interpretatif dari penelitian kualitatif (Mekarisce, 2020).

Peneliti menggunakan triangulasi sumber data yaitu istri adalah P1, suami adalah P2, dan anak adalah P3. Dalam penelitian ini, istri dari pasien stroke mendominasi pendataan karena lebih banyak pengambilan data yang diperoleh dari istrinya. Sasaran peneliti melibatkan suami dan anak untuk memvalidasi hasil wawancara dengan partisipan. Pengumpulan data ini dilakukan untuk mendapatkan sumber data yang valid dan mendukung dari data yang diperoleh oleh peneliti.

Triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan cara melakukan verifikasi pengecekan data yang diperoleh dari ketiga sumber. Data dari ketiga sumber yang berbeda tersebut, peneliti mendeskripsikan menurut sudut pandang persamaan, perbedaan dan yang spesifik dari ketiga sumber data tersebut. Tujuan dari data yang telah dianalisis dari ketiga sumber tersebut adalah untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

3.7 Metode Analisa Data (Domain Analisis)

Neng Mouhadjir (1998) mengemukakan pengertian analisis data yaitu usaha untuk mempelajari dan mengorganisir secara sistematis hasil observasi, wawancara, dan lain-lain untuk perbaikan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan penyajiannya sebagai temuan untuk orang lain. Untuk peningkatan pemahaman analisis data harus ditempuh dengan mencoba mencari makna. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki pengetahuan dengan mengetahui semua teori analisis data sehingga dapat melakukan penelitian yang tepat (Rijali, 2019).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis domain yang pada dasarnya merupakan upaya untuk mendapatkan gambaran besar tentang objek atau fenomena sosial yang menjadi topik penelitian. Caranya adalah dengan membaca naskah data secara umum dan komprehensif untuk dapatkan domain atau apapun yang terkandung dalam data. Di tahap ini, peneliti tidak perlu membaca dan memahami data rinci dan detail karena tujuannya hanya untuk mendapatkan domain atau ranah. Hasil analisis ini masih berupa pengetahuan tingkat “permukaan” bidang yang berbeda konseptual. Dari hasil pembacaan itu hal-hal penting dari sebuah kata, kalimat atau bahkan kalimat untuk dibuat catatan pinggir (Safrika, 2018).

3.8 Etika Penelitian

Menurut (VIRGO, 2018) masalah etika dalam penelitian keperawatan merupakan masalah yang penting dalam penelitian, mengingat penelitian berhubungan langsung dengan manusia maka aspek etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika penelitian yang harus diperhatikan antara lain:

1. *Informed Consent*

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan formulir persetujuan. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan *infomed consent* adalah agar subjek memahami maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya. Jika calon responden setuju, mereka akan membuka formulir persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti wajib menghormati keputusan dan hak dari pasien

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Anonimity untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak akan menuliskan namanya pada lembar pendataan, cukup memberikan nomor kode pada lembar pendataan

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun hal-hal lain akan dijamin oleh peneliti.